

REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penyakit

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat, seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru *coronavirus*. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/ *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Di Indonesia, status pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* telah berakhir pada 22 Juni 2023 dan status faktual *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* menjadi penyakit endemi di Indonesia.

Angka kejadian Covid-19 di Kota Surakarta sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 11.249 kasus dengan *case fatality rate (CFR)* sebesar 1,77%. Dan pada tahun 2025 tidak ada laporan suspek maupun kasus *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* di Kota Surakarta.

b. Tujuan

- 1) Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.

- 2) Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Surakarta.
- 3) Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4) Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kesiapsiagaan menghadapi penyakit infeksi emerging di Kota Surakarta.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kota Surakarta, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	TINGGI	40.00%	100.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	48.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Surakarta Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman penyakit Covid-19, terdapat 1 subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi, yaitu:

- 1) Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, karena ditemukan kasus COVID-19 atau COVID varian baru di Kabupaten/ Kota yang berbatasan langsung dengan Kota Surakarta.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kota Surakarta, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	39.02
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	10.29
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	42.86

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
4	Kunjungan Penduduk ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Surakarta Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan penyakit Covid-19, tidak terdapat subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kota Surakarta, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	53.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	58.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Surakarta Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas penyakit Covid-19, terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu:

- 1) Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, karena belum ada anggaran khusus untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan penanggulangan KLB, termasuk Covid-19.

d. Karakteristik Risiko

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Karakteristik risiko Kota Surakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kota Surakarta
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	19.95
ANCAMAN	64.00
KAPASITAS	57.70
RISIKO	42.14
Derajat Risiko	SEDANG

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Surakarta Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Surakarta untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 64.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.95 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.70 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh **nilai risiko = 42.14** atau **derajat risiko SENDANG**.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran	Mengusulkan anggaran khusus untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan, dan penanggulangan KLB, termasuk Covid-19	Surveilans Dinkes	Agustus – Desember 2026	

Surakarta, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Surakarta



dr. Retno Erawati Wulandari, M.K.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19720321 200501 2 0104